

ANALISIS STUDI KELAYAKAN USAHA PENGUSAHA UMKM DI SENTRA IKAN BULAK KELURAHAN KEDUNG COWEK KECAMATAN BULAK KOTA SURABAYA (STUDI KASUS IKAN ASAP)

Indah Ayuma Meirdania Wihariyanti¹⁾, Kunto Inggit Gunawan²⁾

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
email: indah.ayumamw@gmail.com¹ ,

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
email: Kunto@untag-sby.ac.id²

ABSTRACT

Based on the results of research analyzing the smoked fish business at the Bulak Fish Center, Kedung Cowek Village, Bulak District, Surabaya City, there are owners of this smoked fish business that have been running for 3-11 years. The smoked fish business in the Bulak Fish Center, Kedung Cowek Subdistrict, Bulak District, Surabaya City was studied by 7 informants. This study used observation, documentation, interviews and documentation as tools for primary data collection. The researcher also used a qualitative method as a tool for calculating the Benefit Cost Ratio (B/C), Revenue Cost Ratio (R/C) and Return On Investment (ROI) as indicators of the feasibility of a smoked fish business. Based on this research, it has been carried out that the business feasibility analysis of the research object is in the form of smoked fish business at the Bulak Fish Center, Kedung Cowek Village, Bulak District, Surabaya City. Obtained from the results of the Benefit Cost Ratio (B/C) yielding an average of $1.30 > 1$, the smoked fish business is feasible to run, the results of the Revenue Cost Ratio (R/C) yield an average of $2.22 > 1$, which means it is feasible to run, while the return on investment (ROI) yields an average of 123.35%, which means > 1 , so the average smoked fish business in the Bulak Fish Center, Kedung Cowek Village, Bulak District In the city of Surabaya, the smoked fish business is feasible.

Keywords: Business Feasibility, B/C, R/C and ROI

ABSTRAK

Berdasarkan hasil penelitian yang menganalisis usaha ikan asap di Sentra Ikan Bulak Kelurahan Kedung Cowek Kecamatan Bulak Kota Surabaya, terdapat pemilik usaha ikan asap ini telah berjalan selama 3-11 tahun. Usaha ikan asap di Sentra Ikan Bulak Kelurahan Kedung Cowek Kecamatan Bulak Kota Surabaya yang diteliti sebanyak 7 informan, penelitian ini menggunakan observasi, dokumentasi, wawancara dan dokumentasi sebagai alat untuk pengumpulan data primer. Peneliti juga menggunakan metode kualitatif yang dimana sebagai alat untuk perhitungan *Benefit Cost Ratio (B/C)*, *Revenue Cost Ratio (R/C)* dan *Return On Investment (ROI)* sebagai indikator kelayakan usaha ikan asap. Berdasarkan penelitian ini telah dilakukan bahwa analisis kelayakan usaha terhadap objek penelitian yang berupa usaha ikan asap di Sentra Ikan Bulak Kelurahan Kedung Cowek Kecamatan Bulak Kota Surabaya. Diperoleh dari hasil *Benefit Cost Ratio (B/C)* menghasilkan rata-rata ialah sebanyak $1,30 > 1$ maka usaha ikan asap ini layak untuk dijalankan, hasil dari *Revenue Cost Ratio (R/C)* menghasilkan rata-rata ialah sebanyak $2,22 > 1$ yang artinya maka layak untuk dijalankan sedangkan dengan hasil dari *Return On Investment (ROI)* menghasilkan rata-rata ialah sebanyak 123,35% yang artinya > 1 maka dengan demikian rata-rata usaha ikan asap di Sentra Ikan Bulak Kelurahan Kedung Cowek Kecamatan Bulak Kota Surabaya usaha ikan asap layak diusahakan.

Kata kunci : Kelayakan Usaha, UMKM , B/C, R/C dan ROI

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negeri bertumbuh bersama kualitas pertumbuhan yang sangat cepat, pengembangan nasional Indonesia terutama tercemrin dari pertumbuhan sektor ekonomi. Pemngembangan ekonomi ialah suatu proses yang mempertimbangkan perndapatan per kapita dan pendapatan pertumbuhan penduduk yang dikaitkan dengan adanya perubahan struktur dasar perekonomian nasional. Perkembangan negara diikuti bersama dengan perkembangan penduduk yang sangat pesat setiap tahunnya. Pembangunan ekonomi ini harus diwujudkan dengan meciptakan keadilan dalam melimpahnya kebutuhan tenaga kerja dan selain itu juga pembangunan ekonomi yang dapat meningkatkan kesejahteraan penduduk di seluruh wilayah Indonesia.

Sektor perikanan dan kelautan merupakan salah satu sektor industri yang berperan dalam perkembangan ekonomi nasional, terutama dalam pemasokan protein dan pangan bergizi, pengolahan devisa, dan penyerapan tenaga kerja. Pada krisis ekonomi, peran sektor perikanan semakin menonjol terutama dala hal perolehan devisa. Namun selama ini sektor perikanan kuranh mendapatkan perhatian dari pemerintah dan kalangan pengusaha, padahal sektor perikanan jika dikelola dengan baik akan memberikan kontribusi yang lebih besar bagi perkembangan ekonomi negara dan dapat menyoroti kemiskinan Masyarakat Indonesia khususnya pada Masyarakat nelayan ikan.

Mengkonsumsi ikan di Jawa Timur tiap tahun hadapi kenaikan, sehingga pelakon usaha yang mencerna bahan baku ikan berpotensi buat mendapatkan keuntungan. Tetapi, para pengusaha mempunyai keterbatasan perhitungan keuangan buat memastikan metode dalam meningkatkan sesuatu usaha. Perihal ini berarti untuk sesuatu usaha pengasapan ikan di Kenjeran Surabaya serta para pengusaha ikan asap masih belum menguasai perhitungan finansial apakah usaha tersebut dikategorikan layak usaha ataupun tidak layak usaha dengan mencermati aspek-aspek keuangan semacam bayaran penciptaan, pemasukan, keuntungan serta ditinjau dengan analisis kelayakan usaha, dalam Kasmir dan Jakfar, (2013:75) yang melaporkan bahwa riset kelayakan bisnis merupakan sesuatu aktivitas yang dimana menekuni secara mendalam tentang sesuatu usaha ataupun bisnis yang hendak dijalankan, dalam rangka memastikan apakah usaha tersebut layak ataupun tidak usaha buat dijalankan.

Definisi UMKM telah dituangkan dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 mengenai Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dan mendeskripsikan usaha mikro sebagai usaha produktif atau kreatif milik perorangan ataupun usaha perseorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro, berdasarkan (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun, 2008)

Ikan asap menjadi produksi olahan yang digemari konsumen Indonesian atau manca negara sebab aroma serta rasa nya yang karakteristik. Prosedur pengasapan ikan di

Indonesia dari awal dilakukan secara tradisional dengan menggunakan perlengkapan yang sederhana, serta terdapat berbagai macam jenis ikan asap.

Kota Surabaya merupakan ibu kota Provinsi Jawa Timur dan Surabaya mempunyai tingkat ekonomi yang tinggi. Pada perkembangan ekonomi Surabaya salah satunya melalui adanya usaha mikro, kecil dan menengah di Kota Surabaya. Kota Surabaya mempunyai jumlah 62.000 UMKM. Banyak UMKM juga tidak terlepas dari peran pemerintah, Dinas Koperasi dan UMKM Kota Surabaya salah satunya berfungsi sangat penting dalam mengembangkan UMKM, untuk mengoptimalkan kinerja pengembangan UMKM diperlukan Pembinaan guna menangani permasalahan.

Kecamatan Bulak merupakan salah satu daerah tempat perdagangan ikan asap melakukan usahanya. Produsen ikan asap di Kecamatan Bulak merupakan industri kecil atau rumahan dengan modal yang diperoleh dalam bentuk modal sendiri dengan kondisi sosial ekonomi yang berbeda, sehingga pendapatan bagi pedagang serta pengusaha lainnya juga berbeda, baik menurut usaha maupun produksi yang diperoleh.

Penelitian berdasarkan latar belakang, maka membahas tentang “Analisis Studi kelayakan Usaha Pengusaha UMKM Sentra Ikan Bulak di Kelurahan Kedung Cowek, Kecamatan Bulak, Kota Surabaya (Studi Kasus UMKM Ikan Asap)”.

KAJIAN PUSTAKA

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Salah satu komponen terpenting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara atau daerah adalah UMKM, yang dapat digunakan oleh suatu negara atau daerah lain untuk mengatasi masalah kemiskinan dan pengangguran. Adanya UMKM dapat membantu pemerataan pendapatan di masyarakat dengan menciptakan lapangan kerja baru. Melihat besarnya peran dan potensi yang akan dimainkan, pemerintah harus memberikan pembinaan dan pengembangan agar pengusaha UMKM dapat mengatasi masalah yang dihadapi dan maju ke arah yang lebih baik, lebih maju, dan lebih mandiri. Ini akan memungkinkan mereka untuk meningkatkan perannya dalam perekonomian. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia diatur oleh Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Undang-undang ini mendefinisikan UMKM sebagai usaha produktif milik individu atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh undang-undang.

Pengolaha Ikan Asap

Untuk Proses Pengasapan ikan yang dilakukan yaitu membersihkan ikan dan membuang isi perut dan insangnya dahulu sebelum melakukan pengasapan, kemudian melakukan rendaman ikan di larutan air garam selama 15 menit untuk menghilangkan atau mengurangi bau amis. Persiapan melakukan pembakaran dengan membakar tempurung atau

serabut kelapa di tempat pengasapan, secara, kemudian menjaga suhu pengasapan antara 80-110°C. lalu memasukkan ikan yang telah dipersiapkan, melakukan secara bertahap dibalik setiap 3 menit sekali sampai menunjukkan ikan tersebut matang. Setelah selesai proses pengasapan ikan akan di diamkan terlebih dahulu agar panas dari pengasapan hilang lalu masukkan ikan kedalam kemasan plastik lalu divakum agar steril, kemudian simpan ikan kedalam lemari es membuat ikan akan tahan lama sebelum diedarkan dipasaran. (Adawyah, 2014:10)

Biaya

Biaya adalah nilai yang dapat diprediksi dan diukur dari semua input keuangan yang diperlukan untuk hasilkan suatu produk. Biaya terdiri dari tiga terpisah. Konsep pertama, biaya peralatan eksternal atau biaya tetap, yaitu total biaya eksternal yang sebenarnya. Konsep kedua, biaya operasi, yaitu biaya peralatan luar dan biaya tenaga kerja. Konsep ketiga adalah konsep biaya produksi, yaitu biaya eksperimen hasil biaya ekuitas, (Rufaidah dan Nurudin, 2017: 56)

Menurut Hamid dan Maulana, (2019:120) Biaya dalam pengertian produksi yakni semua tanggung jawab yang wajib ditanggung oleh produsen untuk memproduksi barang-barang yang diproduksinya. Biaya produksi juga mencakup semua biaya yang dikeluarkan oleh suatu Perusahaan untuk memperoleh faktor produksi dan bahan baku yang digunakan untuk memproduksi produk yang dihasilkan. Faktor-faktor produksi ini

digunakan dalam proses produksi dan berfungsi sebagai ukuran untuk menghasilkan output tersebut, berikut dapat digunakan untuk menghitung biaya total.

$$TC = TFC - TVC$$

Keterangan:

TC = Total Biaya.

TFC = Total Biaya Tetap.

TVC = Total Variabel.

Pendapatan

Pendapatan adalah barang atau jasa yang disediakan pengusaha, termasuk penjualan produk atau jasa kepada konsumen. Penghasilan adalah tujuan utama ketika memulai bisnis atau bisnis sebagai organisasi yang mencari keuntungan, sehingga penghasilan memainkan peran yang sangat penting dalam kehidupan bisnis. Laba yaitu suatu faktor yang penting dalam operasi suatu perusahaan karena laba dapat pengaruhi hasil yang menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Penghasilan adalah salah satu konsep terpenting untuk mengukur situasi keuangan seseorang. Status seseorang dapat diukur dengan pendapatan, yaitu jumlah total yang diterima seseorang dalam jangka waktu tertentu. (Lumintang, 2013:40)

$$TR = P \times Q$$

Keterangan:

TR = Total Pendapatan.

P = Harga ikan asap (Rp).

Q = Total penjualan dari usaha ikan asap (Rp).

Keuntungan

Keuntungan merupakan pendapatan total yang diterima oleh sebuah perusahaan dikurangi oleh biaya total yang sudah dikeluarkan oleh perusahaan. Secara teoritis, keuntungan merupakan imbalan dari resiko yang sudah ditanggung oleh Perusahaan (Rizal, 2016:77)

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan:

π = Keuntungan usaha pengasapan ikan (Rp)

TR = Total penerimaan (Rp)

TC = Total biaya (Rp)

Kelayakan Usaha

Kelayakan usaha ialah sebuah rasio dapat digunakan sebagai penentu suatu jenis usaha layak atau tidak layak dikembangkan berdasarkan kriteria tertentu dilihat dari sisi keuangan. Kelayakan usaha pengusaha ikan asap yang dapat diperhitungkan dari aspek keuangan melalui jumlah pendapatan atau keuntungan dan biaya total yang dikeluarkan pengusaha ikan asap (Kasmir dan Jakfar, 2013:75)

Benefit Cost Ratio (B/C)

Benefit cost ratio (B/C Ratio) yaitu *benefit* didapatkan dari suatu usaha tersebut pada masa yang akan datang, dalam (Anjarsari & Sasongko, 2017)

$$B/C = \frac{\text{Total Keuntungan}}{\text{Total Cost}}$$

Keterangan:

$B/C = \text{Benefit Cost Ratio}$

$\pi = \text{Keuntungan}$

TC = Biaya Total

Adapun 3 kategori dalam perhitungan:

Jika $B/C > 1$, artinya usaha ikan asap menguntungkan.

Jika $B/C < 1$, artinya usaha ikan asap rugi.

Jika $B/C = 1$, artinya usaha ikan asap impas atau seimbang.

Revenue Cost Ratio (R/C)

Revenue Cost Ratio (R/C), ialah analisis yang digunakan menentukan keuntungan yang relatif dari usaha. R/C dapat dicari dengan membandingkan biaya produksi yang dikeluarkan.

$$R/C = \frac{\text{Penerimaan Total (TR)}}{\text{Biaya Total (TC)}}$$

Keterangan:

$R/C = \text{Return Cost Ratio}$

TR = Penerimaan Total (Rp)

TC = Biaya Total (Rp)

Adapun 3 kategori dalam perhitungan:

Jika $R/C > 1$, artinya usaha ikan asap tersebut menguntungkan.

Jika $R/C = 1$, artinya usaha ikan asap tersebut impas atau seimbang.

Jika $R/C < 1$, artinya usaha ikan asap tersebut rugi.

Return On Investment (ROI)

Return on investmen adalah rasio berasal dari keuntungan atau kerugian yang disarkan pada kegiatan investasi dibandingkan pada sejumlah uang yang diinvestasikan oleh suatu Perusahaan. Keuntungan ini diperoleh dengan membagi laba Perusahaan dengan modal yang diinvestasikan. (Kristiani, 2022)

$$ROI = \frac{\text{Keuntungan}}{\text{Investasi Awal}} \times 100\%$$

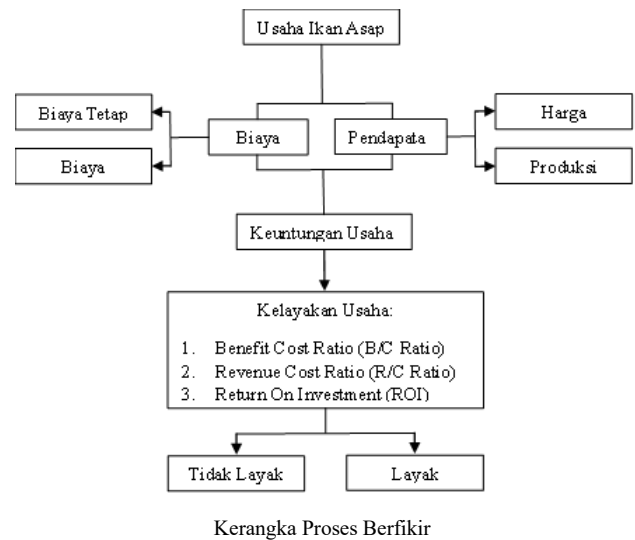
Ada kriteria untuk pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

Jika $ROI > 1$, maka usaha tersebut layak untuk dijalankan.

Jika $ROI < 1$, maka usaha tersebut tidak layak untuk dijalankan.

Konsep Proses Berfikir

Usaha ikan asap kemudian dari sisi pembiayaan dan pendapatan kemudian pendapatan diambil dari produksi untuk biaya tetap dan biaya variabel lalu diketahui keuntungan usaha lalu dihitung dengan kelayakan usaha dengan menggunakan perhitungan *Benefit Cost Ratio (B/C)*, *Revenue Cost Ratio (R/C)* dan *Return On Investment (ROI)* untuk menentukan usaha ikan asap tersebut layak atau tidak layak untuk dikembangkan. Oleh sebab itu kerangka proses berfikir ini dapat digambarkan sebagai berikut :



METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini tentang kelayakan usaha pengusaha ikan asap di Sentra ikan bulak Kota Surabaya ini merupakan desain penelitian kualitatif deskriptif. Metode pengambilan data kualitatif deskriptif diukur dengan melakukan melalui wawancara secara langsung, serta kuisisioner sebagai pencatatan hasil wawancara untuk di analisis. Pada penelitian kuantitatif deskriptif ini diperoleh pemahaman dari realistas yang ada, tempat dalam penelitian dilakukan di Sentra Ikan Bulak Kelurahan Kedung Cowek, Kecamatan Bulak Kota Surabaya serta melaksanakan pada bulan April-Juni 2023. Penelitian ini dilakukan pada pengusaha Ikan Asap di Sentra Ikan Bulak Kota Surabaya, Dalam penelitian ini peneliti mengambil 7 informan pengusaha ikan asap di Sentra Ikan Bulak Kelurahan Kedung Cowek, Kecamatan Bulak Kota Surabaya, Pengumpulan data merupakan tahapan penelitiina, dimana peneliti yang melakukan kegiatan observasi, wawancara, dokumentasi dan kuisisioner. Data yang telah dikumpulkan yaitu dengan tahap editing, tabulasi dan analisis

data. Dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif analisis kelayakan dan analisis pendapatan. Analisis deskriptif yang dilakukan dalam bentuk analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Analisis pendapatan menggunakan perhitungan biaya total, keuntungan, pendapatan, analisis kelayakan yang menggunakan perhitungan *Benefit Cost Ratio (B/C)*, *Revenue Cost Ratio (R/C)*, *Return On Investment (ROI)*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Biaya

Biaya Total (TC), atau biaya keseluruhan yang harus dibayar oleh produsen ketika menjalankan selama proses produksi.

Hasil Perhitungan Biaya Total Usaha Ikan Asap di Sentra Ikan Bulak

No	Informan	Biaya Total
1	Ibu Fitri	81.268.056
2	Ibu Maulida	67.503.917
3	Ibu Nur	77.705.667
4	Ibu Muroha	63.136.792
5	Ibu Nunuk	69.216.792
6	Ibu Mujiati	75.437.583
7	Ibu Siti	76.203.750
Rata-rata		72.924.651

Sumber: Data Primer diolah (2023)

Total biaya dari biaya tetap yang mencakup alat-alat yang diperlukan untuk menjalankan usaha pengasapan ikan dan kebutuhan pembayaran bulanan seperti air dan listrik sedangkan biaya variabel ialah biaya variabel yang tidak tetap seperti bahan baku, batok kelapa, tusuk sujen dkk menjumlahkan

biaya tetap dan biaya variabel guna memperoleh total biaya dari masing-masing usaha ikan asap, seperti terlihat pada tabel di atas. Total biaya ini kemudian dapat dianggap **menjadi** modal awal guna menjalankan usaha pengasapan ikan. Total biaya untuk 7 pelapor dihitung menurut rata-rata yang diperoleh, ialah Rp 72.924.651.

Analisis Pendapatan

Pendapatan adalah bagian dari barang dan jasa yang disediakan oleh pengusaha, termasuk penjualan produk atau jasa kepada konsumen.

Hasil Perhitungan Pendapatan Usaha Ikan Asap di Sentra Ikan Bulak

No	Informan	Biaya
1	Ibu Fitri	187.350.000
2	Ibu Maulida	176.850.000
3	Ibu Nur	168.900.000
4	Ibu Muroha	162.750.000
5	Ibu Nunuk	156.750.000
6	Ibu Mujiati	162.300.000
7	Ibu Siti	167.700.000
Rata-rata		168.900.000

Sumber: Data Primer diolah (2023)

Bersumber pada perolehan wawancara bersama Pengusaha Ikan Asap, dalam penelitian ini dapat mengetahui bahwa usaha ikan asap ini tidak menjual 1 jenis ikan saja, melainkan menjual berbagai jenis ikan dengan harga yang berbeda. Maka diketahui untuk mencari pendapatan melalui total pendapatan guna menghitung rata-rata pendapatan dari 7 informan pengusaha ikan asap yang menghasilkan pendapatan sebanyak

168.900.000, bahwa dapat diketahui pendapatan dari 7 informan berbeda sesuai dengan harga dan volume penjualan setiap bulannya.

Analisis Keuntungan

Keuntungan merupakan pendapatan total yang diterima oleh sebuah perusahaan dikurangi oleh biaya total yang sudah dikeluarkan oleh pengusaha. Berikut hasil perhitungan dari analisis biaya, pendapatan dan keuntungan sebagai berikut:

Hasil Perhitungan keuntungan Usaha Ikan Asap di Sentra Ikan Bulak

No	Informan	Keuntungan
1	Ibu Fitri	106.081.944
2	Ibu Maulida	109.346.083
3	Ibu Nur	91.194.333
4	Ibu Muroha	99.613.208
5	Ibu Nunuk	87.533.208
6	Ibu Mujiati	86.862.417
7	Ibu Siti	91.196.250
Rata-rata		95.975.349

Sumber: Data Primer diolah (2023)

Dapat diketahui bahwa keuntungan dari setiap pengusaha ikan asap berbeda, keuntungan tersebut dapat diperhitungkan dari pendapatan sebelum dikurangi dengan biaya total dari perhitungan tersebut diketahui bahwa laba bersih dari masing-masing pengusaha, dengan jumlah rata-rata yang didapatkan dari perhitungan keuntungan dari ke 7 informan usaha ikan asap yaitu sebesar Rp 95.975.349.

Analisis Kelayakan Usaha

Benefit Cost Ratio (B/C)

Hasil Perhitungan B/C Ratio Usaha Ikan Asap di Sentra Ikan Bulak

No	Informan	B/C Ratio	Keterangan
1	Ibu Fitri	1,30	Layak Dijalankan
2	Ibu Maulida	1,61	Layak Dijalankan
3	Ibu Nur	1,17	Layak Dijalankan
4	Ibu Muroha	1,57	Layak Dijalankan
5	Ibu Nunuk	1,26	Layak Dijalankan
6	Ibu Mujiati	1,15	Layak Dijalankan
7	Ibu Siti	1,19	Layak Dijalankan
Rata-rata		1,32	Layak Dijalankan

Sumber: Data Primer diolah (2023)

Dapat diketahui bahwa hasil dari perhitungan B/C ratio pada usaha ikan asap di Sentra Ikan Bulak Kelurahan Kedung cowek Kecamatan Bulak Kota Surabaya yang memiliki B/C ratio tertinggi yaitu Ibu Maulida sebesar 1,61, sedangkan yang memiliki B/C ratio terendah yaitu Ibu Mujiati sebesar 1,15.

Revenue Cost Ratio (R/C)

Hasil Perhitungan R/C Ratio Usaha Ikan Asap di Sentra Ikan Bulak

No	Informan	R/C Ratio	Keterangan
1	Ibu Fitri	2,30	Layak Dijalankan
2	Ibu Maulida	2,61	Layak Dijalankan
3	Ibu Nur	2,17	Layak Dijalankan
4	Ibu Muroha	2,57	Layak Dijalankan
5	Ibu Nunuk	2,26	Layak Dijalankan
6	Ibu Mujiati	2,15	Layak Dijalankan
7	Ibu Siti	2,19	Layak Dijalankan
Rata-rata		2,32	Layak Dijalankan

Sumber: Data Primer diolah (2023)

Dapat diketahui bahwa hasil dari perhitungan R/C ratio pada usaha ikan asap di Sentra Ikan Bulak Kelurahan Kedung cowek Kecamatan Bulak Kota Surabaya yang memiliki ROI tertinggi yaitu Ibu Maulida sebesar 2,61, sedangkan yang memiliki R/C ratio terendah yaitu Ibu Mujiati sebesar 2,15.

Return On Investment (ROI)

Hasil Perhitungan ROI Usaha Ikan Asap di Sentra Ikan Bulak

No	Informan	ROI	Keterangan
1	Ibu Fitri	234,69%	Layak Diusahakan
2	Ibu Maulida	332,66%	Layak Diusahakan
3	Ibu Nur	280,08%	Layak Diusahakan
4	Ibu Muroha	340,20%	Layak Diusahakan
5	Ibu Nunuk	240,21%	Layak Diusahakan
6	Ibu Mujiati	306,71%	Layak Diusahakan
7	Ibu Siti	269,01%	Layak Diusahakan
Rata-rata		286,22%	Layak Diusahakan

Sumber: Data Primer diolah (2023)

Dapat diketahui bahwa hasil dari perhitungan ROI pada usaha ikan asap di Sentra Ikan Bulak Kelurahan Kedung cowek Kecamatan Bulak Kota Surabaya yang memiliki ROI tertinggi yaitu Ibu Muroha 340,20% sedangkan yang memiliki ROI terendah yaitu Ibu Fitri sebesar 234,69%.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan diatas terhadap usaha ikan asap di Sentra Ikan Bulak Kelurahan Kedung cowek Kecamatan Bulak Kota Surabaya yang telah berjalan selama 5-12

tahun, para pengusaha ikan asap ini memiliki usia 24-42 tahun. hasil peneliti ini dapat menarik kesimpulan yang dimana dari 7 Informan usaha ikan asap di Sentra Ikan Bulak Kelurahan Kedung Cowek Kecamatan Bulak Kota Surabaya yang mengeluarkan biaya total oleh pengusaha ikan asap ialah sebanyak Rp 72.924.651/bulan. Sedangkan pada hasil perhitungan rata-rata pendapatan yang diperoleh oleh pengusaha ikan asap ialah sebanyak Rp 168.900.000/bulan, dan Ditinjau dari hasil perhitungan rata-rata keuntungan yang diperoleh oleh pengusaha ikan asap ialah sebanyak Rp 95.975.349/bulan.

Sedangkan dari hasil 3 rasio kelayakan usaha pada 7 informan usaha ikan asap di Sentra Ikan Bulak Kelurahan Kedung Cowek Kecamatan Bulak Kota Surabaya menunjukkan hasil perhitungan B/C ratio usaha ikan asap yang menunjukkan hasil nilai >1 dimana artinya mengetahui usaha ikan asap layak untuk dijalankan serta dari itu usaha ikan asap di Sentra Ikan Asap Kelurahan Kedung Cowek Kecamatan Bulak Kota Surabaya layak dijalankan, sedangkan hasil perhitungan R/C ratio usaha ikan asap yang menunjukkan hasil nilai >1 dimana artinya mengetahui usaha ikan asap layak untuk dijalankan serta dari itu usaha ikan asap di Sentra Ikan Asap Kelurahan Kedung Cowek Kecamatan Bulak Kota Surabaya layak dijalankan, dan hasil perhitungan ROI usaha ikan asap yang menunjukkan hasil nilai >100% yang dimana artinya memiliki keuntungan bagi pengusaha ikan asap karena dapat menutupi pengeluaran atau modal dalam pembelian bahan baku yang

dimana usaha ikan asap di Sentra Ikan Asap Kelurahan Kedung Cowek Kecamatan Bulak Kota Surabaya layak dijalankan.

Saran

Setelah melakukan penelitian analisis kelayakan usaha yang dilakukan pada pengusaha ikan asap di Sentra Ikan Bulak Kelurahan Kedung Cowek Kecamatan Bulak Kota Surabaya, hasil kelayakan usaha yang mengetahui bahwa menyatakan usaha yang dijalankan oleh 7 informan usaha layak untuk dikembangkan atau dijalankan dengan memepertimbangkan beberapahal yang berkaitan dengan kelayakan usaha agar tidak terjadi kesalahan kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Adawyah, R. (2014). *Pengolahan dan Pengawetan Ikan*. Sinar Grafika Offset.
- [2] Anjarsari, N., & Sasongko. (2017). Analisis benefit Cost Ratio dan Saluran Pemasaran Usahatai Cabai Besar di Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Ilmiah*, 5(2), 1–15.
- [3] Hamid, E. S., & Maulana, I. H. (2019). *Pengantar Ekonomika Mikro*. UPP STIM YKPN.
- [4] Kasmir, & Jakfar. (2013). *Studi Kelayakan Bisnis.pdf*. Kencana Prenada Media Group.
- [5] Kristiani, V. M. (2022). *Pengertian Return on Investment serta Cara Penghitungannya yang Tepat*. Mth.
- [6] Lumintang, F. (2013). Analisis Pendapatan Petani Padi di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur. *Jurnal EMBA*, 1(3), 991–998.
- [7] Rizal, M. (2016). Pengaruh Modal Usaha dan Penjualan Terhadap Laba Usaha Pada Perusahaan Penggilingan Padi UD. Sari Tani Tenggerejo Kedungpring Lamongan. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi*, I(2), 75–82.
- [8] Rufaidah, E., & Nurudin. (2017). *ILMU EKONOMI MIKRO*. expert.
- [9] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun. (2008). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008. *Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah, I*.